

**PENGARUH BOBOT JENIS TERHADAP KADAR FENOLIK TOTAL
EKSTRAK ETANOL BEBERAPA BAGIAN TUMBUHAN KUPA**
(*Syzygium Polyccephalum*)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



NURUL FITRIYANTI

31120138

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Pengaruh Bobot Jenis Terhadap Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol Beberapa Bagian Tumbuhan Kupa (*Syzygium polycephalum*)

Nurul Fitriyanti

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya

Abstrak

Tumbuhan Kupa atau Gowok (*Syzygium polycephalum*), kandungan metabolit sekunder yang diteliti pada bagian tumbuhan kupa ini adalah senyawa fenolik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bobot jenis terhadap kadar fenolik total ekstrak etanol beberapa bagian tumbuhan kupa (*Syzygium Polycephalum*). Metode: Pengujian metode kromatografi lapis tipis (KLT), penentuan bobot jenis ekstrak 1% , penentuan bobot jenis dengan variasi konsentrasi, pengaruh bobot jenis terhadap kandungan fenolik total. Hasil penelitian KLT menunjukan postif fenolik dengan ditandai adanya noda yang berwarna hitam, dan coklat kemerahan, kadar fenolik total beberapa bagian tumbuhan kupa yang paling tinggi dimiliki bagian daun yaitu sebesar $(45,78 \pm 1,21)$, hasil bobot jenis 1% didapatkan nilai yang tidak berbeda signifikan disetiap bagian, hasilnya natar $0,792 - 0,793$, bobot jenis variasi konsentrasi menghasilkan BJ yang berbeda signifikan yaitu antara $0,787 - 0,793$, pengaruh bobot jenis terhadap kandungan fenolik total hasilnya semua bagian kupa mempengaruhi kandungan fenolik total kecuali bagian daun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bagian tumbuhan dengan konsentrasi yang sama menghasilkan total fenolik yang berbeda. Bagian tumbuhan dengan konsentrasi yang bervariasi juga menghasilkan bobot jenis dan kadar fenolik yang berbeda.

Kata kunci : *Syzygium polycephalum*, Fenolik, Bobot jenis, KLT, Spektrofotometri UV-Vis.

Abstract

*Kupa or Gowok plant (*Syzygium polycephalum*), the secondary metabolite content studied in this part of the kupa plant is phenolic compounds. The aim of this research was to determine the effect of specific gravity on the total phenolic content of ethanol extract of several parts of the kupa plant (*Syzygium Polycephalum*). Method: Testing the thin layer chromatography (TLC) method, determining the specific gravity of 1% extract, determining the specific gravity with variations in concentration, the effect of specific gravity on the total phenolic content. The results of the TLC research showed positive phenolics as indicated by the presence of black and reddish brown stains. The total phenolic content of several parts of the kupa plant was highest for the leaves, namely (45.78 ± 1.21) . The results obtained a specific weight value of 1%. which was not significantly different in each part, the result was natar $0.792 - 0.793$, the density variation in concentration produced BJ which was significantly different, namely between $0.787-0.793$, the effect of specific gravity on the total phenolic content was that all parts of the kupa affected the total phenolic content except the leaves. Based on the research that has been carried out, it can be concluded that plant parts with the same concentration produce different total phenolics. Plant parts with varying concentrations also produce different specific gravities and phenolic levels.*

Keywords : *Syzygium polycephalum, Phenolic, Specific weight, KLT, UV-Vis Spectrophotometry.*